BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian dan pembahasan di atas, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. **Situasi Komunikatif** dalam Perayaan Gawai Nyopat Sowa yaitu berada di rumah warga, rumah tetua adat, perbatasan kampung, dan di Balai Engkawang. Pada tahap persiapan, tetua adat akan memeriksa bahan – bahan yang menunjang perayaan gawai. Perayaan Gawai Nyopat Sowa dinyatakan dimulai apabila telah melakukan ritual Ngantung Rancak Benua, yakni ritual yang dilakukan di perbatasan kampung Situasi komunikatif ketika perayaan Gawai Nyopat Sowa yaitu tertib. Setiap peserta yang mengikuti ritual pada perayaan Gawai Nyopat Sowa ini dituntut untuk memusatkan pikiran kepada Tuhan, karena tujuan dilaksanakannya Gawai Nyopat Sowa ini yaitu sebagai bentuk rasa syukur atas keberhasilan panen serta bentuk permohonan untuk panen selanjutnya agar menjadi lebih baik. Selain itu, doa dan permohonan pada ritual dalam perayaan gawai bermaksud untuk menghindarkan perayaan gawai dari hal – hal yang buruk. Situasi komunikatif yang menyatakan interaksi berakhir pada perayaan Gawai Nyopat Sowa adalah ketika telah mamasuki ritual Berajah Gawai, yang merupakan sebuah ritual untuk mengembalikan para

penjaga ke tempat asalnya. Setelah ritual Berajah dilakukan, maka masyarakat kampung tersebut akan melakukan pantang yakni pantang untuk mengambil hasil – hasil sungai.

2. **Peristiwa Komunikatif** dalam Perayaan Gawai Nyopat Sowa terdiri dari beberapa komponen yang diperoleh dari *SPEAKING* yang terdiri dari: *Setting/scene* atau tempat terjadinya perayaan gawai dengan tujuan menghasilkan latar belakang peristiwa yakni terjadi terdapat di rumah warga, rumah tetua adat, perbatasan kampung, dan di Balai Engkawang. Waktu terjadinya yaitu setelah masyarakat melakukan penen padi. *Partisipants* pada saat Ritual Bejujung Mantak dan Bejujung Mansak yakni pemilik rumah maupun penghuninya serta tetua adat yang menjadi pembaca doa untuk memberikan berkat pada alat – alat yang menunjang pekerjaan mereka. Kemudian partisipan pada ritual Ngantung Rancak Benua yaitu tetua adat dan yang membantu membawa *rancak* ke tempat ritual akan dilakukan. *End* atau tujuan dari perayaan Gawai Nyopat Sowa adalah untuk bersyukur atas panen yang diterima masyarakat, serta memohon agar panen berikutnya dapat lebih baik. *Act sequence* atau isi pesan dalam perayaan Gawai Nyopat Sowa yaitu memberitahu kepada Penjaga Kampung bahwa masyarakat kampung Merumo akan membuat Gawai, mereka para Penjaga diharapkan tidak masuk ke kampung, cukup sampai batas kampung. Sebagai imbalannya, mereka para Penjaga Kampung diberi makan dan minum. Yang terpenting pada perayaan Gawai Nyopat Sowa adalah bagaimana masyarakat memaknai pentingnya

ritual – ritual yang terdapat pada perayaan Gawai Nyopat Sowa. *Keys* atau sikap dan perlakuan dalam situasi interaksi yang berlangsung yaitu menggunakan nada yang tegas dan menggunakan kesopanan. *Instrumentalities* atau bahasa yang digunakan selama Perayaan Gawai Nyopat Sowa yaitu menggunakan bahasa Dayak Kancing. *Norm of interaction* atau norma yang berlaku didalam perayaan Gawai Nyopat Sowa yaitu berperilaku sopan. Selain aturan mengenai norma, ada juga peraturan mengenai pantangan yang setelah ritual Berajah Gawai dimana masyarakat yang melaksanakan Engkata tidak boleh mengambil hasil sungai. *Genre* atau komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi transendental antara tetua dan penjaga bumi.

3. **Tindakan Komunikatif** dalam perayaan Gawai Nyopat Sowa tidak selalu disampaikan melalui komunikasi verbal saja, tetapi juga komunikasi non verbal. Selama ritual pada perayaan Gawai Nyopat Sowa, interaksi antara tetua adat dan peserta tidak terlalu banyak bahkan hampir tidak ada interaksi, hal ini dikarenakan dari setiap doa dan mantra hanya ditujukan kepada roh – roh leluhur. Pada saat ritual, pemimpin ritual melakukan gerakan – gerakan tangan tertentu, yakni gerakan seperti menaburkan, dimana ia melakukan/menabur umpan kepada Penjaga Bumi. Ikat kepala digunakan oleh tetua data melambangkan bahwa ada upacara/ritual yang tengah berlangsung.
4. **Aktivitas Komunikasi** dalam perayaan Gawai Nyopat Sowa yaitu kegiatan yang berlangsung dimulai dari persiapan sebelum perayaan gawai berlangsung, selama perayaan gawai berlangsung, serta sesudah perayaan gawai. Interaksi

yang berlangsung antara tetua adat dengan Penjaga terjadi pada saat tetua adat memanjadkan permohonan dan doa – doa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, kecukupan referensi dan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Setelah peneliti menguji keabsahan data tersebut, peneliti memperoleh data yang relevan antara informasi yang peneliti dapatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas komunikasi, peneliti perlu mengetahui bagian – bagian daripada aktivitas komunikasi. Unit – unit analisis tersebut yaitu situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif yang telah dijabarkan dan dijelaskan di atas.

5.2.Saran

Sebagai bahan pembelajaran, penelitian ini memberikan saran baik kepada peneliti selanjutnya serta masyarakat umum.

5.2.1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memfokuskan lagi tema yang akan diambil dalam sebuah penelitian. Hal itu bertujuan agar selama proses penelitian, peneliti bisa fokus pada satu hal sehingga hasil yang didapatkan tidak jauh dari perkiraan peneliti

2. Bangunlah hubungan personal dengan informan penelitian. Hubungan yang baik antara peneliti dengan informan penelitian dapat memperbanyak informasi yang dibutuhkan.

5.2.2. Saran Untuk Masyarakat Desa Senangak

Berkaitan dengan kebudayaan yang merupakan warisan dan aset negara, maka sebaiknya masyarakat bisa menjaga dan melestarikan kebudayaan tersebut yaitu dengan cara:

1. Ikut setiap kegiatan adat yang dilakukan oleh masyarakat, dalam hal ini perayaan Gawai Nyopat Sowa.
2. Mendokumentasikan serta mempublikasi setiap kegiatan kedalam bentuk buku dan video serta media sosial seperti facebook dan youtube.
3. Mengundang wartawan media masa pada saat masyarakat melakukan kegiatan – kegiatan adat, dalam hal ini khususnya perayaan Gawai Nyopat Sowa.

5.2.3. Saran Untuk Pemerintah Kabupaten Sekadau

Perayaan Gawai Nyopat Sowa merupakan perayaan yang sebaiknya dilestarikan dan dijaga, sehingga perlu peran pemerintah dalam mewujudkannya. Pemerintah sebaiknya membuat arsip berupa dokumentasi dan dokumen tertulis mengenai perayaan gawai tersebut sehingga masyarakat diluar Kabupaten Sekadau maupun diluar Desa Senangak mengetahui tentang perayaan gawai Nyopat Sowa tersebut.